

PENGARUH PEMBERIAN SAKARIN TERHADAP HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Disusun oleh:
Ribkah Setio Puji Lestari
10308144013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian sakarin berpengaruh terhadap gambaran struktur histologik tubulus seminiferus pada sistem reproduksi tikus putih jantan dan pada dosis berapa pemberian tersebut yang paling berpengaruh.

Penelitian eksperimen menggunakan 18 ekor tikus putih jantan strain Wistar berumur 2-3 bulan, rata-rata berat badan 120-200 gram dengan ulangan 3 ekor tikus untuk setiap perlakuan. Tikus putih dibagi ke dalam 6 kelompok perlakuan yakni, 0 mg (kontrol), 40 mg, 50 mg, 60 mg, 70 mg dan 80 mg/ekor tikus. Pemberian sakarin dilakukan dengan pencekakan yang dilakukan sekali sehari, selama 14 hari, selanjutnya dilakukan pengambilan organ reproduksinya dan dibuat preparat histologik. Preparat diamati dengan mikroskop perbesaran optik 100x untuk mengetahui diameter tubulus seminiferus dan kelengkapan fase spermatogeniknya. Data dianalisis dengan memakai uji *One Way Anova* dengan taraf kepercayaan 95% ($=0,05$), untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian sakarin terhadap gambaran struktur histologik testis dilihat dari diameter tubulus seminiferus, dan untuk mengetahui juga dosis yang paling berpengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sakarin berpengaruh nyata ($\alpha < 0,05$) terhadap diameter tubulus seminiferus testis. Dosis 70 mg berpengaruh paling nyata terhadap penyempitan tubulus seminiferus tikus putih jantan.

Kata kunci: dosis sakarin, tikus putih jantan, diameter tubulus seminiferus